

Analysis Of Strategies For Changing Negative Personal Images Into Positive Images On Celebgrams

Analisis Strategi Merubah Citra Negatif Personal Menjadi Citra Positif Pada Selebgram

Prawesti ¹⁾; Andi Azhar ²⁾

¹⁾Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

²⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ Westi3811@gmail.com; ²⁾ Andiazhar@umb.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [18 Maret 2024]

Revised [15 Mei 2024]

Accepted [25 Mei 2024]

KEYWORDS

Celebrity, negative image, digital marketing, reputation

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Analisis Strategi Merubah Citra Negatif Personal Menjadi Citra Positif Pada Selebgram, penelitian ini didasari oleh strategi untuk mengubah citra negatif menjadi positif pada selebgram dalam konteks pemasaran digital. Ini penting karena selebgram memiliki peran besar dalam memengaruhi perilaku konsumen di media sosial. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi efektif selebgram di media sosial, dampaknya terhadap reputasi, karir, dan pengaruh terhadap pengikutnya, serta peran manajemen dalam industry bisnis. Obyek dalam penelitian ini adalah Jefri Nichol dan Rachel Vennya, dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, yang dilakukan dengan mengamati postingan dari akun Instagram serta artikel-artikel pemberitaan yang ada di media sosial. Dengan menggunakan teknik observasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman pasca-kasus serta transformasi pribadi yang dialami oleh dua selebgram terkenal Indonesia, yaitu Jefri Nichol dan Rachel Vennya, setelah terlibat dalam kontroversi yang memengaruhi citra dan karir mereka. Temuan menunjukkan bahwa meskipun menghadapi tantangan besar dalam menjaga reputasi dan eksistensi mereka di dunia hiburan, keduanya berhasil mempertahankan popularitas dan kredibilitas dengan pendekatan yang berbeda.

ABSTRACT

The title of this research is Analysis of Strategies for Changing Negative Personal Images into Positive Images on Celebrities. This research is based on strategies for changing negative images into positive ones on celebgrams in the context of digital marketing. This is important because celebs have a big role in influencing consumer behavior on social media. This research aims to identify effective celebrity strategies on social media, their impact on reputation, career and influence on their followers, as well as the role of management in the business industry. The objects of this research are Jefri Nichol and Rachel Vennya, the research method used is descriptive qualitative methods. The data collection method in this research uses observation, which is carried out by observing posts from Instagram accounts and news articles on social media. By using observation techniques. The results of this research can be concluded that the post-case experiences and personal transformation experienced by two well-known Indonesian celebrities, namely Jefri Nichol and Rachel Vennya, after being involved in a controversy affected their image and careers. The findings show that despite facing huge challenges in maintaining their reputation and existence in the world of entertainment, both of them managed to maintain their popularity and credibility with different approaches.

PENDAHULUAN

Perkembangan media sosial saat ini, berubah dari segala bentuk jenis teknik marketing, dulu kita mengenal tentang Key Opinion Leader (KOL). Istilah ini pada zaman dulu berupa iklan. KOL di tampilkan pada sebuah iklan di televisi maupun iklan pada Koran atau bisa juga terdapat pada radio-radio, dimana sifat pada KOL ini hanya bersifat satu arah. Menurut Jin & C., (2020) seiring berkembang nya waktu, KOL ini sangat dibutuhkan dalam teknik marketing, KOL bukan lagi sekedar sumber informasi iklan tetapi telah berubah menjadi mitra pemasaran interaktif yang memiliki pengaruh besar dalam mencapai audiens yang relevan.

Menurut Fajardo et al., (2023) KOL memberikan pandangan dan rekomendasi yang bisa menjadi sumber kepercayaan bagi pengikut mereka. Kolaborasi dengan KOL ini juga dapat meningkatkan kesadaran. Merekomendasikan atau menggunakan produk atau layanan, ini bisa menghasilkan peningkatan signifikan dalam kesadaran merek di kalangan pengikut mereka. Kolaborasi dengan KOL memiliki dampak langsung pada keputusan pembelian konsumen. Memiliki pengikut setia dan berkomunikasi efektif untuk memengaruhi tindakan pembeli.

Menurut Andonopoulos & Mathies., (2023) penting untuk mencatat bahwa keaslian dan integritas KOL adalah faktor kunci dalam dampak mereka. KOL yang mempertahankan kredibilitas mereka sebagai sumber daya independen dan otentik dapat membangun kepercayaan konsumen. Ketika KOL

memberikan ulasan atau rekomendasi, ini seringkali dianggap sebagai pandangan yang dapat diandalkan, memengaruhi persepsi konsumen tentang produk atau layanan. Kolaborasi dengan selebgram telah menjadi strategi yang sangat efektif dalam mempromosikan produk dan merek kepada audiens target. Hal ini didukung karya Belanche.,(2021) “persepsi kesesuaian produk-selebgram berpengaruh positif terhadap persepsi pengikut mengenai kredibilitas dan sikap terhadap selebgram. Namun, kredibilitas sangat penting untuk menghasilkan sikap positif terhadap pemberi pengaruh. Terakhir, kredibilitas dan sikap yang dirasakan menumbuhkan respons perilaku positif terhadap pemberi pengaruh, selebgram harus meningkatkan faktor-faktor ini untuk mempertahankan kapasitas mempengaruhi mereka”.

Media sosial merupakan wadah di mana berbagai fenomena baru muncul, termasuk konsep seperti “ seleb-dum, seleb-talk, selebgram, selebtok “ dan lain sebagainya. Semua itu sebenarnya merupakan bentuk lain dari KOL yang beradaptasi dengan teknologi digital, dengan kemajuan teknologi digital, ini berarti bahwa media sosial bukan hanya menjadi tempat di mana individu berinteraksi, tetapi juga di mana konten diproduksi, disebar, dan digunakan. Dan pada akhirnya media-media sosial digunakan untuk mempengaruhi publik pada calon konsumen di media sosial, yang melalui KOL atau menggunakan orang-orang populer (Bign et al., 2023).

LANDASAN TEORI

Personal Image

Menurut Hasan, (2010) personal image, juga dikenal sebagai citra diri, merujuk pada gambaran keseluruhan individu yang tercermin dari berbagai aspek kehidupan mereka. Ini meliputi kombinasi penampilan fisik, perilaku, komunikasi, serta reputasi yang terbentuk dari interaksi sosial. Dalam konteks ini, penampilan fisik mencakup cara seseorang berpakaian, gaya rambut, postur tubuh, dan elemen visual lainnya yang dapat memengaruhi kesan pertama orang lain terhadap individu tersebut. Selain aspek visual, personal image juga mencakup perilaku dan komunikasi. Ini termasuk sikap, gaya bicara, bahasa tubuh, serta cara individu berinteraksi dengan orang lain. Cara individu bertindak dan berkomunikasi dapat memberikan kesan mendalam yang memengaruhi bagaimana orang lain mempersepsikan mereka. Selanjutnya, personal image juga mencakup nilai-nilai dan tindakan sehari-hari seseorang. Nilai-nilai yang dianut, prinsip hidup, serta bagaimana individu menjalankan kehidupan sehari-hari, seperti tanggung jawab, integritas, dan kesesuaian dalam lingkungan sosial, semuanya membentuk bagian dari citra diri yang diproyeksikan ke dunia luar.

Tidak hanya itu, personal image juga melibatkan proses pembentukan reputasi. Bagaimana individu dikenal dan dinilai oleh orang lain, baik di lingkungan profesional maupun sosial, juga merupakan bagian penting dari citra diri mereka. Reputasi ini dapat dipengaruhi oleh integritas, konsistensi, perilaku, dan kualitas hubungan dengan orang lain. Dengan demikian, personal image adalah keseluruhan dari aspek-aspek yang mencakup penampilan fisik, perilaku, komunikasi, nilai-nilai, dan reputasi individu. Hal ini merupakan citra diri yang dihasilkan dari interaksi kompleks antara individu dan lingkungannya, yang berperan dalam membentuk kesan dan persepsi orang lain terhadap individu tersebut.

Key Opinion Leader

Menurut Amalia, (2023) *Key Opinion Leader* (KOL) adalah individu yang dianggap memiliki otoritas, keahlian, atau pengaruh signifikan dalam suatu bidang atau industri tertentu. Mereka sering kali aktif dalam memberikan pandangan, saran, atau ulasan yang diperhatikan dan dihormati oleh audiens atau pengikut mereka. KOL memiliki kapasitas untuk memengaruhi opini, sikap, dan perilaku audiens mereka, terutama dalam konteks pemasaran dan pengaruh sosial. Sedangkan menurut Thu et al., (2023) *Key Opinion Leader* (KOL) adalah individu yang memiliki kemampuan untuk menarik perhatian dan mempengaruhi ide serta perilaku orang lain. Mereka mempunyai ciri khas tertentu seperti kedekatan dengan audiens (familiarity), dipercayai (trustworthiness), dan keahlian dalam bidang tertentu (expertiseness). Di era media sosial, KOL dianggap memiliki kemampuan komunikasi dan daya tarik yang kuat dalam mempengaruhi dan meyakinkan publik.

KOL merupakan individu yang memiliki pengaruh kuat dan terakar dalam benak masyarakat, serta cenderung sejalan dengan individu lain dalam suatu sistem. Mereka memiliki karakteristik yang membedakan, seperti paparan yang lebih tinggi terhadap media massa, pengaruh yang lebih besar sebagai agen perubahan, partisipasi sosial yang aktif, status sosial ekonomi yang lebih tinggi, dan tingkat inovasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengikut mereka dalam suatu sistem. Menurut Le (2022) KOL adalah individu yang memengaruhi pendapat, keyakinan, sikap, dan perilaku, mencerminkan temuan dalam berbagai literatur terkait kepemimpinan.

KOL merujuk pada individu atau organisasi yang memiliki pengetahuan atau keahlian dalam suatu bidang tertentu dan memberikan rekomendasi terkait produk dalam bidang tersebut. Mereka memiliki



kemampuan untuk meyakinkan masyarakat agar memilih produk yang mereka rekomendasikan. Kredibilitas KOL, terutama dalam bidang keahliannya, membuat publik lebih percaya dengan penjelasan yang diberikan (Khoirunnisa & Pinandito, 2023).

KOL adalah semacam "navigators" di samudra digital, mereka tidak hanya menjadi panduan dalam memilih arah, tetapi juga menawarkan harta pengetahuan yang mempesona untuk memandu orang menuju harta tersembunyi produk yang berkualitas. Mereka adalah pengaruh yang memancar dalam lautan informasi daring, membentuk pemandangan yang menarik bagi pelaut konsumen yang mencari arah yang tepat (Lailiyah, 2023).

Personality

Kepribadian, berasal dari bahasa Inggris 'personality', memiliki akar kata dari bahasa Latin 'persona', yang pada awalnya mengacu pada topeng yang digunakan oleh aktor dalam pertunjukan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan identitas atau jati diri seseorang, mencerminkan bagaimana seseorang mempresentasikan dirinya kepada dunia luar melalui sifat, perilaku, dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Anglim et al., 2022).

Menurut Cunha (2023) Kepribadian adalah entitas psikologis yang mencakup beragam faktor yang membedakan seseorang dari individu lainnya, terdiri dari sifat-sifat yang membentuk karakteristik unik, sikap yang mendasari pola perilaku yang konsisten, dan respons emosional yang mengarah pada interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Olaru (2023) definisi kepribadian juga mencakup kompleksitas pembentukan dari faktor genetik yang memberikan dasar dari ciri-ciri bawaan, serta pengaruh lingkungan, pengalaman hidup, proses belajar, dan nilai-nilai internal yang memengaruhi perkembangan kepribadian dari masa anak-anak hingga kedewasaan. Hal ini mencakup bagaimana individu memandang diri mereka sendiri dan berinteraksi dengan orang lain, membentuk pondasi dari identitas diri yang terus berkembang sepanjang kehidupan seseorang.

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode identifikasi yang sistematis terhadap kekuatan, kelemahan internal suatu organisasi, sekaligus peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal, membentuk kombinasi optimal dari keempat faktor tersebut untuk strategi yang efektif. Perusahaan akan merumuskan strategi setelah menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Ini dilakukan dengan memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada, sambil berupaya meminimalkan kelemahan guna menghindari ancaman. Penting untuk diingat bahwa hasil analisis SWOT seharusnya menjadi panduan, bukan solusi definitif untuk masalah (Phadermrod et al., 2021).

Menurut Imran & Ghamdi (2022) Analisis SWOT melibatkan penilaian sistematis terhadap kekuatan dan kelemahan internal perusahaan serta peluang dan ancaman dari lingkungan. Hal ini berperan sebagai alat bantu dalam perencanaan strategi untuk merumuskan serta menerapkan langkah-langkah guna mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Farokhnia et al., (2023) Analisis SWOT merupakan metode yang membantu mengidentifikasi skala kekuatan dan kelemahan perusahaan serta sejauh mana peluang dan ancaman yang mungkin terjadi dalam lingkungan sekitar.

METODE PENELITIAN

Pengamatan dalam penelitian ini di laksanakan melalui platform media sosial instagram. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dalam penelitian ini mengadopsi metode yang memungkinkan peneliti untuk menyelami kompleksitas pengalaman manusia dan dinamika interaksi sosialnya. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data yang terdiri dari narasi lisan atau tulisan yang secara mendalam menggambarkan konteks dan makna di balik perilaku, pandangan, serta pengalaman yang diamati.

Pendekatan kualitatif tidak hanya melihat fenomena secara permukaan, melainkan menggali ruang yang lebih dalam, untuk memahami realitas sosial. Seperti yang disebutkan oleh Bado, (2022) pendekatan ini meyakini bahwa makna merupakan aspek esensial dari pengalaman individu dalam interaksi mereka dengan orang lain dalam konteks sosial. Dalam penelitian ini, Prayogi, (2021) menekankan bahwa penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan langsung terhadap manusia dan hubungan mereka dalam bahasa yang mereka gunakan, memungkinkan peneliti untuk meresapi esensi dari pengalaman dan realitas yang diamati.

Waruwu et al., (2023) menggaris bawahi tujuan utama dari pendekatan kualitatif ini, yaitu untuk mengungkap apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kompleks dan seringkali sulit dimengerti. Dengan memusatkan perhatian pada pemahaman yang lebih dalam terhadap konteks sosial, penelitian

kualitatif membuka peluang untuk melihat sisi-sisi yang lebih halus dan mendalam dari kehidupan manusia, memperkaya pemahaman tentang berbagai dinamika dan makna yang melandasi interaksi serta kehidupan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

ANALISIS SWOT

Jefri Nichol

Faktor Internal (Kelebihan Dan Kelemahan)

Strengths (kelebihan)

Jefri Nichol, seorang aktor muda berbakat, tidak hanya menonjolkan pesona fisiknya, tetapi juga memperlihatkan kualitas akting yang memukau. Dalam sejumlah proyek film dan serial televisi, dia berhasil membawa karakter-karakternya menjadi hidup dengan penuh kedalaman emosional. Bakat akting yang dimilikinya menjadikannya salah satu aktor muda yang patut diperhitungkan dalam industri hiburan Indonesia.

Selain karir aktingnya yang mengesankan, Jefri Nichol juga dikenal sebagai sosok yang memiliki dedikasi tinggi terhadap pekerjaannya. Profesionalisme yang dia tunjukkan selama proses produksi film atau serial televisi menjadi faktor penting yang membuatnya dihormati oleh rekan-rekan seprofesinya. Keterlibatan dan kedisiplinan Jefri dalam setiap proyeknya mencerminkan komitmen kuatnya terhadap dunia seni peran.

Prestasi Jefri tidak hanya tercermin dalam pekerjaannya di layar kaca, tetapi juga dalam cara dia memengaruhi dan menginspirasi generasi muda. Sebagai figur publik, Jefri mengajarkan nilai-nilai positif, semangat berjuang, dan tekad untuk mengejar impian. Keberhasilannya tidak hanya diukur dari ketenarannya, tetapi juga dari dampak positif yang diciptakannya di tengah-tengah masyarakat.

Dibalik sorotan kamera, Jefri Nichol menunjukkan sisi pribadi yang hangat dan ramah. Hubungannya yang baik dengan sesama aktor, kru produksi, dan penggemar membuatnya dikenal sebagai individu yang mudah bergaul dan bersahabat. Kecerdasannya dalam membangun hubungan interpersonal turut berkontribusi pada keberhasilan proyek-proyeknya.

Seiring berkembangnya kariernya, Jefri Nichol juga terlibat dalam berbagai kegiatan amal dan kampanye sosial. Kepekaan sosialnya terhadap berbagai isu dan masalah masyarakat mencerminkan peran seorang tokoh publik yang bertanggung jawab. Dengan keterlibatannya dalam kegiatan-kegiatan ini, dia berusaha memberikan dampak positif dalam memperbaiki berbagai aspek kehidupan sosial.

Di luar panggung dan layar kaca, Jefri Nichol memiliki ketertarikan pada seni dan kreativitas. Keterlibatannya dalam berbagai proyek seni, seperti fotografi atau seni visual, mencerminkan sisi artistik yang mendalam dalam dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa Jefri bukan hanya seorang aktor, tetapi juga individu yang berbakat dan berjiwa seni.

Keteguhan Jefri Nichol dalam mengejar karirnya di dunia hiburan menciptakan inspirasi bagi banyak orang, terutama para penggemarnya. Dengan perjalanan karir yang terus berkembang, dia berhasil menunjukkan bahwa kesuksesan dapat diraih melalui kombinasi antara bakat, kerja keras, dan komitmen.

Dalam menghadapi berbagai proyek yang beragam, Jefri Nichol terus menantang dirinya sendiri untuk mengembangkan kemampuannya. Sikapnya yang terbuka terhadap berbagai genre dan karakter membuktikan keinginannya untuk terus berkembang sebagai seorang aktor serba bisa.

Secara keseluruhan, Jefri Nichol bukan hanya sekadar wajah tampan di layar kaca, tetapi juga seorang seniman dengan lapisan banyak. Keberhasilannya bukan hanya terletak pada pesona visualnya, melainkan pada dedikasi, bakat, dan pengaruh positif yang telah dibangunnya dalam karirnya yang gemilang di dunia hiburan Indonesia.

Weaknesses (Kelemahan)

Jefri Nichol, meskipun memiliki magnetisme yang kuat di dunia hiburan, tampaknya memiliki beberapa kelemahan yang dapat memengaruhi perjalanannya dalam industri ini. Salah satu kelemahan yang dapat disoroti selain kecenderungan suka mabuknya adalah kurangnya kontrol atas kehidupan pribadinya. Ketidakmampuannya mengelola privasi dengan baik dapat membuatnya rentan terhadap sorotan media yang mungkin merugikan citra publiknya. Seiring dengan popularitasnya, intensitas perhatian terhadap kehidupan pribadinya juga meningkat, dan tanpa pengelolaan yang efektif, hal ini bisa menjadi kendala serius.

Kurangnya kedisiplinan profesional dapat menjadi aspek lain yang perlu diperhatikan. Kedisiplinan dalam menjalankan kewajiban profesional seperti ketepatan waktu di lokasi syuting atau penghormatan



terhadap kontrak dapat memainkan peran besar dalam mempertahankan reputasi seorang selebriti. Kesulitan dalam hal ini dapat menciptakan tantangan dalam menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak terkait di industri hiburan. Selain itu, kemampuan untuk menghadapi tekanan adalah faktor kritis dalam industri yang penuh dengan ekspektasi tinggi. Jika Jefri Nichol cenderung kesulitan mengatasi tekanan dari tuntutan ekspektasi publik atau persaingan di dunia hiburan, ini dapat mempengaruhi kinerjanya dan menciptakan hambatan dalam mempertahankan popularitas.

Keterbatasan dalam keterampilan akting atau kurangnya inovasi dalam kreativitas juga dapat diidentifikasi sebagai potensi kelemahan. Dunia hiburan yang dinamis membutuhkan adaptabilitas dan perkembangan terus-menerus dalam keterampilan. Jika Jefri menghadapi kendala dalam hal ini, bisa menjadi tantangan untuk bersaing dengan talenta-talenta baru dan mempertahankan daya tariknya di mata penggemar. Terakhir, ketergantungan pada citra yang terbatas mungkin membawa risiko kejenuhan di antara penggemar dan di dalam industri. Fleksibilitas untuk bereksperimen dengan peran atau proyek yang berbeda bisa menjadi langkah penting untuk menghindari kesan monoton dan membuka peluang baru dalam karirnya.

Penting untuk diingat bahwa kelemahan bukanlah akhir dari perjalanan seseorang, melainkan titik awal untuk pengembangan dan pembaruan diri. Kesadaran terhadap area ini, dukungan yang tepat, dan usaha untuk mengatasi tantangan dapat membantu Jefri Nichol untuk terus tumbuh dan berkembang dalam industri yang sangat dinamis ini.

Faktor Eksternal (Peluang Dan Ancaman) Peluang (Opportunities)

Jefri Nichol, seorang aktor muda berbakat di industri hiburan Indonesia, memiliki berbagai peluang karir yang menarik. Pertama-tama, ia dapat terus memperdalam dan mengembangkan keterampilan aktingnya melalui partisipasi aktif dalam berbagai proyek film dan sinetron. Dengan pengalaman yang terus bertambah, ia dapat mengeksplorasi berbagai genre dan karakter, memperluas jangkauan aktingnya, dan memperoleh apresiasi lebih lanjut dari penonton dan kritikus.

Selain itu, peluang untuk bekerja sama dengan merek-merek terkait industri hiburan juga bisa menjadi langkah strategis dalam karir Jefri Nichol. Kolaborasi dengan merek dapat membantu membangun citra personalnya dan memperkuat eksistensinya di dunia selebritas. Dengan popularitasnya, Jefri Nichol dapat menjadi daya tarik yang signifikan bagi merek-merek yang ingin terhubung dengan segmen pasar yang lebih luas.

Eksplorasi kesempatan di dunia perfilman internasional dapat menjadi langkah ambisius bagi Jefri Nichol. Terlibat dalam proyek internasional tidak hanya dapat meningkatkan visibilitasnya di tingkat global, tetapi juga membuka pintu untuk bekerja dengan talenta internasional dan mengakses proyek-proyek yang lebih beragam secara budaya.

Selain karir di depan kamera, Jefri Nichol juga dapat mempertimbangkan peluang di balik layar, seperti produksi film atau pengembangan proyek-proyek kreatif. Dengan keterlibatan lebih mendalam di industri hiburan, ia dapat berkontribusi pada pembuatan cerita, menyuarakan proyek-proyek yang berarti baginya, dan memainkan peran yang lebih besar dalam proses kreatif produksi.

Ancaman (Threats)

Ancaman terhadap Jefri Nichol mencerminkan realitas dinamika industri hiburan yang terus berkembang. Persaingan dengan selebgram baru menyoroti pergeseran paradigma dalam memenangkan perhatian publik. Dalam era di mana informasi dapat dengan mudah diakses dan ditangkap melalui media sosial, kehadiran tokoh-tokoh baru bisa dengan cepat menggusur popularitas yang telah dibangun oleh Jefri. Oleh karena itu, strategi inovatif dan terus-menerus berkreasi dalam konten menjadi suatu keharusan untuk mempertahankan daya tariknya di benak penggemar.

Pergaulan bebas menjadi bukan hanya sekadar aspek pribadi, tetapi juga bagian integral dari eksistensi seorang selebriti. Kehidupan pribadinya yang menjadi sorotan media membutuhkan kebijakan yang bijak dan keputusan yang mendukung citra positif. Manajemen reputasi bukan hanya sekadar responsif terhadap isu-isu kontroversial, tetapi juga bagaimana membangun fondasi yang kuat untuk menciptakan persepsi positif di kalangan penggemar dan publik pada umumnya.

Perubahan trend dan citra selebriti memerlukan pendekatan yang adaptif. Jefri perlu memantau pergeseran tren dalam industri hiburan dan memperbarui citra serta gaya hidupnya sesuai dengan dinamika tersebut. Mengembangkan kepekaan terhadap selera dan preferensi penggemar, serta berkolaborasi dengan kreatif industri, dapat menjadi kunci untuk memastikan bahwa Jefri tetap menjadi pilihan favorit di kalangan penontonnya.

Strategi yang holistik, melibatkan tidak hanya aspek karir tetapi juga kesehatan dan kondisi pribadi, sangat penting. Keseimbangan antara eksistensi sebagai figur publik dan menjaga keaslian diri sendiri akan mendukung keberlanjutan karir Jefri. Kesadaran mendalam terhadap potensi risiko dan kesiapan

untuk beradaptasi dengan perubahan menjadi landasan untuk membangun karir yang berkelanjutan dan mempertahankan popularitas di tengah kompleksitas industri hiburan yang penuh tantangan.

Rachel Vennya

Faktor *Internal* (Kekuatan dan Kelemahan)

***Strength* (Kekuatan)**

Rachel Vennya, seorang wanita yang dikenal bukan hanya karena kecerdasan dan kecantikannya, tetapi juga karena sejumlah kelebihan lain yang membuatnya menonjol di berbagai bidang. Pertama-tama, kecerdasan Rachel tidak hanya tercermin dalam pencapaiannya akademis, tetapi juga dalam keterampilan analitis dan solutifnya yang luar biasa. Kemampuannya memecahkan masalah dengan cepat dan efisien membuatnya menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang yang berada di sekitarnya.

Selain itu, kecantikan Rachel tidak hanya terletak pada penampilan fisiknya yang memukau, tetapi juga pada aura positif yang selalu dia pancarkan. Senyumannya yang hangat dan sikap ramahnya menciptakan lingkungan yang nyaman bagi siapa pun yang berada di sekitarnya. Ini tidak hanya membuatnya menjadi sosok yang menyenangkan untuk diajak berinteraksi, tetapi juga menciptakan hubungan yang mendalam dan bermakna dengan orang-orang di sekitarnya.

Tidak hanya sebagai individu cerdas dan memesona, Rachel juga dikenal sebagai komunikator ulung. Kemampuannya untuk berbicara dengan penuh percaya diri dan memikat mendukungnya dalam membangun jaringan yang kuat dan mempengaruhi positif lingkungannya. Bakatnya dalam keterampilan komunikasi juga membantunya menjadi figur yang sangat dihormati dalam berbagai komunitas.

Keterampilan kepemimpinan Rachel sangat mencolok. Ia bukan hanya mampu memimpin dengan tindakan, tetapi juga memberikan contoh positif bagi orang-orang di sekitarnya. Kemampuannya untuk memotivasi dan membimbing orang lain menuju kesuksesan menciptakan atmosfer kerja atau lingkungan yang penuh semangat dan produktif.

Selain itu, keberanian Rachel dalam menghadapi tantangan dan mengambil risiko untuk mencapai tujuannya patut diacungi jempol. Sikapnya yang tidak takut mencoba hal baru dan berinovasi telah membuka pintu-pintu baru bagi pengembangan dirinya dan juga bagi orang-orang di sekitarnya.

Kepekaan sosial Rachel juga patut diberikan perhatian. Ia selalu peduli terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain, memberikan dukungan dan empati saat diperlukan. Sikap empatinya ini menciptakan iklim hubungan yang sehat dan saling mendukung. Prestasinya dalam memberikan kontribusi positif pada masyarakat juga patut dicatat. Rachel terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan amal, berupaya meningkatkan kualitas hidup orang-orang yang membutuhkan bantuan. Dedikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat menjadikannya sosok yang mengilhami banyak orang untuk ikut berkontribusi dalam membangun komunitas yang lebih baik.

***Weaknesses* (Kelemahan)**

Meskipun Rachel Vennya memiliki sejumlah kelebihan yang mengesankan, namun, seperti setiap individu lainnya, dia juga memiliki kelemahan yang dapat memengaruhi dinamika kehidupannya. Salah satu kelemahan yang dapat diidentifikasi dalam profilnya adalah kecenderungannya untuk menjadi perfeksionis. Rachel sering kali menetapkan standar yang sangat tinggi untuk dirinya sendiri, berusaha mencapai kesempurnaan dalam setiap aspek kehidupannya. Meskipun dedikasinya terhadap prestasi adalah nilai yang positif, terkadang hal ini dapat menjadi beban berat baginya.

Perfeksionisme Rachel dapat membuatnya mengalami stres yang tidak perlu ketika menghadapi situasi di mana ekspektasi yang dia tetapkan tidak dapat terpenuhi. Tekanan yang dia berikan pada dirinya sendiri untuk mencapai standar yang sangat tinggi dapat menciptakan lingkungan yang tidak sehat secara mental dan emosional. Ini mungkin juga berdampak pada keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesionalnya, karena Rachel mungkin menemui kesulitan untuk merelaksasi diri dan merayakan pencapaian tanpa merasa perlu untuk terus meningkatkan diri. Selain itu, kecenderungan Rachel untuk perfeksionisme juga dapat menciptakan tantangan dalam kerjasama tim. Pada beberapa kesempatan, fokus terlalu pada rincian dan mencari kesempurnaan bisa menghambat kemampuannya untuk bekerja secara efektif dalam kelompok. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya fleksibilitas dalam menanggapi perubahan dan menghambat inovasi dalam pendekatan kerja.

Kelemahan lainnya yang mungkin dimiliki Rachel adalah keterlaluannya dalam mengambil tanggung jawab. Terkadang, karena rasa tanggung jawab yang tinggi, Rachel mungkin merasa sulit untuk menolak tugas atau proyek tambahan. Meskipun ini menunjukkan dedikasi yang tinggi, namun bisa merugikan keseimbangan antara pekerjaan dan hidup pribadinya, serta meningkatkan risiko kelelahan atau kelebihan beban. Selanjutnya, kecenderungan untuk menjadi perfeksionis juga dapat menghambat kreativitas Rachel. Terlalu fokus pada pencapaian standar tertentu bisa membuatnya kurang fleksibel dalam mempertimbangkan solusi yang di luar batasan yang telah ditetapkan. Inovasi sering kali muncul dari kemampuan untuk berpikir di luar kotak dan menerima ketidaksempurnaan.



KRachel mungkin memiliki tantangan dalam mengungkapkan kebutuhan atau keinginannya secara terbuka. Kecenderungannya untuk menahan perasaan dan pikiran pribadinya bisa menghambat komunikasi yang jujur dan terbuka dalam hubungan pribadi dan profesional.

Dalam menghadapi konflik, Rachel mungkin menemui kesulitan untuk mengelola emosi dengan efektif. Kecenderungannya untuk merespons secara emosional terhadap situasi konflik bisa menghambat kemampuannya untuk memecahkan masalah dengan cara yang konstruktif.

Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman) Peluang (Opportunities)

Rachel Vennya, sebagai seorang tokoh di dunia hiburan, memiliki potensi besar yang dapat membuka beragam peluang karirnya. Faktor penentu keberhasilan ini tidak hanya terletak pada bakat alaminya, melainkan juga pada sejauh mana ia bersedia untuk berdedikasi dalam pengembangan keterampilan dan peningkatan diri. Dalam industri yang dinamis dan kompetitif seperti hiburan, Rachel perlu menjaga konsistensi dan terus meningkatkan kemampuannya agar dapat terus relevan dan berkembang.

Selain itu, peluang karir Rachel juga akan dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan setiap kesempatan yang muncul. Proyek-proyek yang sesuai dengan keahliannya dan dapat membantu memperluas jangkauan keterlibatannya di industri akan menjadi langkah strategis. Kreativitas dan ketekunan Rachel dalam mencari peluang baru dapat menjadi kunci sukses dalam menghadapi perubahan tren dan tuntutan industri.

Untuk meraih kesuksesan yang berkelanjutan, Rachel perlu memfokuskan upayanya pada pertumbuhan pribadi dan profesional. Pengembangan keterampilan baru, pemahaman mendalam terhadap industri, dan kesiapan untuk belajar dari pengalaman menjadi elemen kritis dalam mencapai prestasi optimal. Dalam perjalanan karirnya, Rachel juga dapat memanfaatkan jaringan hubungan yang solid, karena dalam dunia hiburan, kolaborasi dan koneksi dapat membuka pintu-pintu baru untuknya.

Dalam menghadapi tantangan industri yang dinamis, Rachel Vennya dapat memandang setiap rintangan sebagai peluang untuk tumbuh. Kesuksesan karirnya tidak hanya tergantung pada prestasi individu, tetapi juga pada bagaimana ia dapat berkontribusi pada industri secara keseluruhan. Dengan menggabungkan dedikasi, kreativitas, dan kemampuan adaptasi, Rachel dapat membentuk jejak karirnya yang menginspirasi dan meninggalkan dampak positif dalam dunia hiburan.

Ancaman (Threat)

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Rachel Vennya adalah menemukan keseimbangan yang tepat antara tuntutan profesional dan kebutuhan pribadi. Dengan karir yang sukses dan banyak tanggung jawab, Rachel mungkin menghadapi kesulitan dalam menyusun jadwal yang memungkinkannya untuk tetap produktif di tempat kerja sambil menjaga kesehatan dan keseimbangan hidup pribadinya.

Selain itu, Rachel mungkin juga dihadapkan pada tantangan untuk mengelola ekspektasi dirinya sendiri. Perfeksionisme yang melekat padanya dapat menciptakan tekanan berlebihan dan menuntutnya untuk selalu mencapai standar yang sangat tinggi. Ini dapat memicu stres yang tidak perlu dan mengurangi kepuasan terhadap pencapaian yang sebenarnya sudah luar biasa.

Tantangan lain yang mungkin dihadapi Rachel adalah mengelola dampak dari perhatian publik dan eksposur media sosial yang tinggi. Meskipun memiliki pengikut yang besar dapat membuka peluang, tetapi juga dapat membawa tekanan dan kritik yang berlebihan. Rachel mungkin perlu mengembangkan strategi untuk mengatasi tekanan ini dan mempertahankan kesehatan mentalnya.

Dunia hiburan dan industri media, perubahan tren dan ekspektasi pasar dapat menjadi tantangan yang signifikan. Rachel perlu tetap relevan dan beradaptasi dengan perubahan dalam industri ini, termasuk pemahaman tentang tren konten dan cara terbaik untuk terus memperbarui merek pribadinya.

Sebagai seorang figur publik, Rachel Vennya juga dihadapkan pada tanggung jawab untuk memberikan dampak positif pada masyarakat. Tantangan ini membutuhkan perhatian khusus untuk memastikan bahwa pesan dan tindakannya selalu konsisten dengan nilai-nilai yang ingin dia sampaikan kepada pengikutnya, sambil tetap menjaga keaslian dan integritasnya.

Mengelola hubungan pribadi dan keluarga bisa menjadi tantangan tambahan. Dengan intensitas pekerjaan dan komitmen publik yang tinggi, Rachel perlu berupaya keras untuk mempertahankan kedekatan dan kualitas waktu bersama orang-orang yang dicintainya, memastikan hubungan pribadinya tetap kokoh di tengah kesibukan karirnya.

Tantangan lain yang mungkin dihadapi Rachel adalah menjaga kesehatan fisik dan mentalnya di tengah gaya hidup yang sibuk. Pengaturan waktu yang efisien dan perhatian khusus terhadap kebutuhan dirinya sendiri menjadi penting untuk menghindari kelelahan dan menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan hidup pribadinya.

Sebagai seorang wanita yang aktif di berbagai kegiatan sosial, Rachel mungkin dihadapkan pada tantangan untuk memprioritaskan proyek-proyek yang paling penting dan memiliki dampak positif yang signifikan. Menentukan fokus yang tepat dalam kegiatan amal dan sosialnya memerlukan pertimbangan yang cermat untuk memaksimalkan dampak positif yang dapat dicapai.

Tantangan Rachel selanjutnya adalah menjaga dirinya tetap inspiratif dan relevan bagi pengikutnya. Di era yang terus berubah, dia perlu terus berinovasi dalam kontennya, tetap terhubung dengan audiensnya, dan menciptakan konten yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan nilai tambah dan inspirasi. Melalui kesadaran diri dan upaya terus-menerus untuk mengatasi tantangan ini, Rachel Vennya dapat terus tumbuh dan berkembang, mencapai tingkat kesuksesan yang lebih tinggi, dan tetap menjadi sosok yang menginspirasi bagi banyak orang.

Jefri Nichol

Proses Perubahan *Personal Image*

Proses perubahan personal image yang terlihat dari akun media sosial instagram Jefri Nichol menunjukkan bahwa, setelah terkena kasus narkoba, Jefri Nichol mengimplementasikan serangkaian strategi untuk merubah personal citranya menjadi lebih baik. Jefri Nichol menunjukkan sisi baru dari dirinya melalui akun Instagram pribadinya. Perubahan citra yang terlihat sekilas mengungkapkan sisi pribadi yang sepenuhnya berbeda dari Jefri Nichol yang kita kenal.

Kini, kita bisa melihat bahwa Jefri ini memiliki minat dan ketertarikan yang kuat terhadap aktivitas sosial, khususnya dalam bidang kemanusiaan. Salah satu poin yang mencolok adalah keterlibatannya dalam berbagai kegiatan sosial yang mencerminkan tekadnya untuk memberikan dampak positif pada masyarakat sekitarnya. Jefri Nichol tidak hanya sekadar berbicara, tetapi juga bertindak nyata. Misalnya, ia terlibat aktif dalam mendukung lembaga rehabilitasi narkoba, menunjukkan dukungannya terhadap upaya pemulihan bagi mereka yang memerlukan bantuan.

Keikutsertaannya dalam kampanye anti-narkoba juga menegaskan bahwa perubahan citranya bukan hanya tentang dirinya sendiri, melainkan juga tentang memberikan manfaat bagi orang lain. Dalam era di mana isu narkoba menjadi perhatian serius, langkah Jefri Nichol untuk terlibat dalam kampanye ini menjadi langkah positif yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat. Selain itu dalam pemberitaan suara.com “ kegiatan sosial yang dilakukan Jefri Nichol tidak hanya dua, masih ada beberapa kegiatan sosial yang sering dilakukan nya salah satunya yaitu mengkampanyekan LISA (lihat sampah ambil), sampai dirinya mendapatkan julukan duta sahabat anak peduli lingkungan hidup”. Pemulihan Jefri Nichol tidak hanya berfokus pada transformasi pribadi, tetapi juga pada bagaimana dia dapat memberikan kontribusi positif pada lingkungannya. Melalui perubahan citra ini, kita dapat melihat bahwa Jefri Nichol bukan hanya seorang selebgram yang dikenal lewat layar kaca, tetapi juga seorang individu yang memiliki kepekaan sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat yang lebih luas.

Konsistensi dalam perilaku positif menjadi fokus utama strategi Jefri. Dia berkomitmen untuk menunjukkan konsistensi dalam mengambil keputusan-keputusan yang mendukung gaya hidup sehat dan bebas narkoba. Melibatkan diri dalam kegiatan atau lingkungan yang mendukung perubahan positif juga menjadi bagian integral dari strategi ini. Pemanfaatan media sosial menjadi alat yang efektif untuk Jefri Nichol dalam menyampaikan pesan positif dan perkembangan dalam perjalanannya. Dengan transparansi di platform-platform tersebut, dia membangun koneksi lebih dekat dengan pengikutnya dan membagikan perjalanan pemulihan secara terbuka.

Kolaborasi dengan lembaga rehabilitasi dan pakar kesehatan mental membuktikan bahwa Jefri mengambil langkah-langkah konkret untuk mendapatkan dukungan dan bimbingan profesional. Mengeksplorasi aspek kesehatan mental dan berbagi pengalaman pemulihan menjadi elemen kunci dalam strateginya. Jefri Nichol juga aktif terlibat dalam kampanye anti-narkoba. Dengan menggunakan pengaruhnya sebagai publik figur, dia meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penggunaan narkoba. Melibatkan diri dalam kampanye semacam itu membuktikan niatnya untuk membuat perbedaan positif.

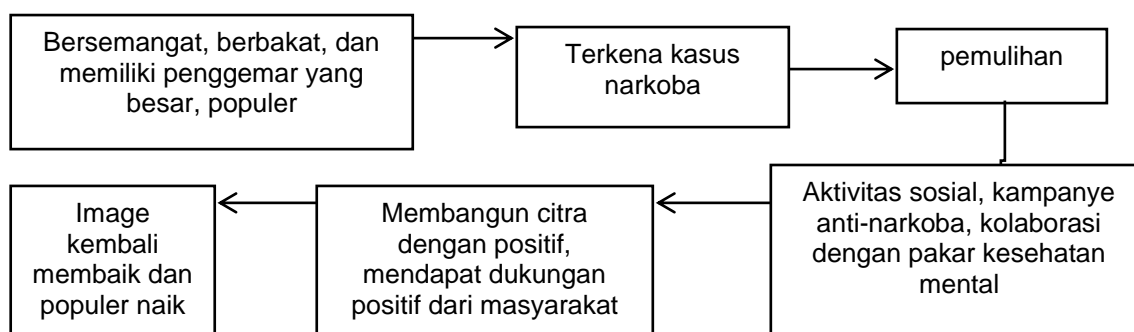
Dalam bidang karier, Jefri Nichol menjalankan strategi merebranding. Dia fokus pada proyek-proyek yang mendukung citra positif dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Membangun reputasi baru dalam industri hiburan menjadi langkah kunci dalam perubahan citra. Pendidikan dan kampanye anti-narkoba menjadi fokus strategi Jefri untuk memberikan kontribusi positif dan memberikan peringatan kepada masyarakat tentang risiko penggunaan narkoba. Dengan melibatkan diri dalam inisiatif-inisiatif ini, dia berusaha menciptakan dampak positif yang lebih luas.

Selain itu, Jefri Nichol mencari dukungan melalui konseling dan pendampingan. Mengakui pentingnya keseimbangan emosional dan mental dalam perjalanan pemulihan, Jefri berusaha mendapatkan bimbingan dari para profesional untuk menjaga kesehatan pikiran dan hatinya. Dengan menggabungkan semua strategi ini dengan konsistensi dan keseriusan dalam perubahan, Jefri Nichol berhasil membangun kembali citranya dan mendapatkan dukungan positif dari masyarakat. Perjalanan

pemulihannya bukan hanya tentang perubahan citra, tetapi juga tentang memberikan inspirasi dan menciptakan kesadaran akan bahaya narkoba.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Jefri Nichol menggunakan akun media sosial Instagram pribadinya sebagai alat untuk merubah pandangan masyarakat terhadap dirinya. Tujuan utama dari perubahan citra ini adalah untuk memperbaiki persepsi yang buruk yang melekat padanya setelah terlibat dalam kasus narkoba. Penelitian menyoroti bahwa Jefri Nichol secara aktif melakukan upaya untuk memengaruhi cara pengikutnya dan orang lain melihat dirinya. Proses perubahan citra dilakukan dengan mengubah citra negatif Jefri Nichol dan postingan yang menciptakan pandangan buruk di akun Instagram pribadinya menjadi citra yang lebih positif, serta menyebarkan nilai-nilai positif. Melalui perubahan ini, Jefri Nichol berupaya keras untuk membangun kembali reputasinya dan menciptakan kesan yang lebih baik di mata publik.

Gambar 1 Proses Perubahan Personal Image Jefri Nichol



Rachel Venny

Proses Perubahan Personal Image

Temuan dalam akun instagram Rachel Venny, setelah mengalami kontroversi karena kabur dari karantina saat pandemi COVID-19, merespon dengan strategi yang berfokus pada memperbaiki citra pribadinya. Pertama, ia memutuskan untuk secara terbuka dan jujur mengakui kesalahan serta memberikan klarifikasi kepada publik. Langkah ini membantu meredakan kemarahan dan kekecewaan masyarakat. Selain itu, Rachel Venny aktif terlibat dalam kegiatan amal dan kampanye sosial sebagai bagian dari upayanya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Keterlibatannya dalam berbagai inisiatif tersebut membantu membangun kembali kepercayaan publik dan menunjukkan komitmennya untuk berubah.

Strategi selanjutnya yang diambil oleh Rachel Venny adalah meningkatkan transparansi dalam komunikasi. Ia secara rutin memberikan pembaruan mengenai tindakan yang diambil untuk memperbaiki situasinya dan menjelaskan perubahan-perubahan positif yang terjadi dalam hidupnya. Dalam upayanya untuk mengembalikan citra positifnya, Rachel Venny juga memilih untuk memprioritaskan kebersihan citra digitalnya. Ia bekerja sama dengan profesional media sosial untuk menyusun konten yang lebih positif dan inspiratif, memperkuat gambaran positif yang ingin ia proyeksikan kepada publik.

Selama proses ini, Rachel Venny memahami pentingnya konsistensi. Ia berkomitmen untuk terus menunjukkan perubahan positif dalam tindakan sehari-harinya, memastikan bahwa upayanya untuk memperbaiki citra tidak sekadar langkah sementara. Rachel Venny juga mengambil langkah untuk lebih terlibat dengan komunitas. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan lokal dan mendukung inisiatif yang bermanfaat, ia menciptakan koneksi positif dengan masyarakat sekitarnya.

Rachel Venny membuktikan bahwa perubahan yang tulus memerlukan waktu. Ia bersabar dan konsisten dalam upayanya, menyadari bahwa membangun kembali citra memerlukan dedikasi jangka panjang dan konsistensi dalam perilaku positif. Melalui langkah-langkah ini, Rachel Venny berusaha tidak hanya untuk memperbaiki citra pribadinya tetapi juga untuk menjadi contoh positif bagi mereka yang menghadapi tantangan serupa. Setelah melibatkan diri dalam sejumlah inisiatif positif, Rachel Venny juga memanfaatkan platform media sosialnya untuk menyampaikan pesan-pesan yang mendukung nilai-nilai positif dan inspiratif. Dengan menggunakan kehadirannya di dunia maya sebagai sarana untuk menyebarkan pesan kebaikan, ia berusaha membangun citra yang lebih seimbang dan mendukung.

Dalam perjalanannya menuju pemulihan citra, Rachel Venny juga memanfaatkan wawasan yang didapatnya dari pengalaman sulitnya untuk memotivasi orang lain. Melalui kisahnya sendiri, ia berbagi pelajaran hidup yang dapat menginspirasi dan memberikan dorongan positif kepada mereka yang menghadapi kesulitan serupa.

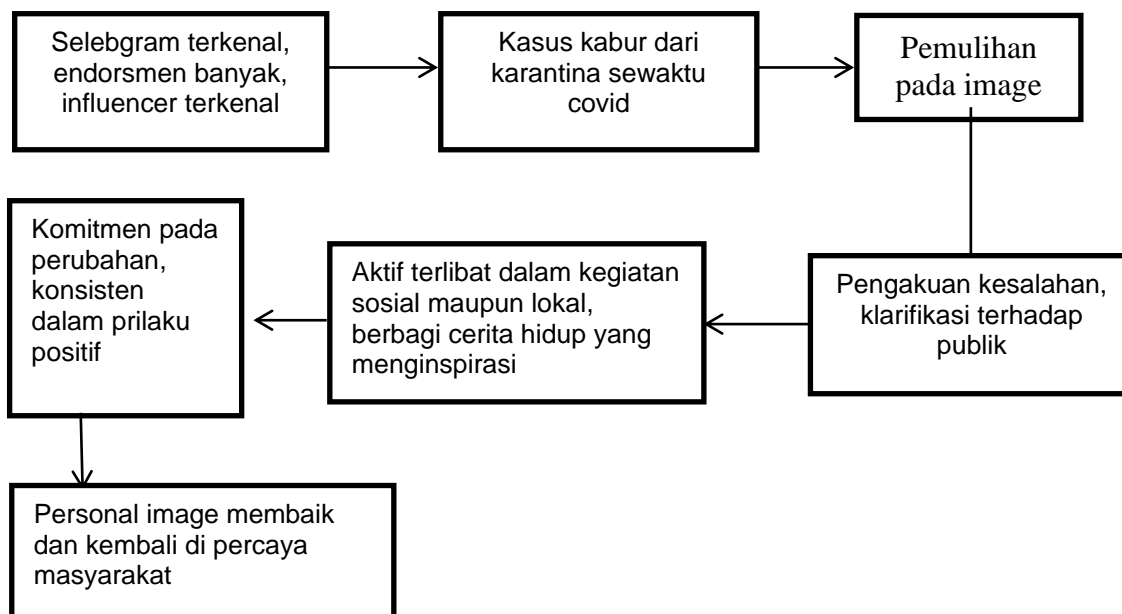
Sebagai bagian dari upayanya untuk meningkatkan citra, Rachel Vennya secara teratur memberikan wawancara dan berpartisipasi dalam sesi tanya jawab di media. Langkah ini memungkinkannya berinteraksi langsung dengan publik dan membuktikan keterbukaan serta keseriusannya dalam proses pemulihan diri. Pentingnya tanggung jawab sosial juga menjadi fokus Rachel Vennya. Ia berusaha untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat melalui berbagai proyek amal dan kegiatan sosial. Dengan demikian, ia tidak hanya mencoba memperbaiki citra pribadinya tetapi juga meninggalkan dampak positif yang nyata.

Rachel Vennya mengevaluasi kembali nilai-nilai pribadinya dan memastikan bahwa setiap tindakannya sejalan dengan prinsip-prinsip yang lebih baik. Pemahaman mendalam terhadap diri sendiri membantunya menghindari kesalahan masa lalu dan membentuk pola perilaku yang lebih positif. Melalui pembaruan rutin dan keterlibatan yang konsisten, Rachel Vennya mengajarkan pentingnya akuntabilitas dan perubahan pribadi. Dalam setiap langkahnya, ia menyadari bahwa proses membangun kembali citra adalah komitmen panjang yang memerlukan dedikasi dan ketekunan.

Terkait dengan media, Rachel Vennya mengadopsi pendekatan yang lebih selektif dan berhati-hati dalam interaksi dengan pers. Ia memastikan bahwa setiap informasi yang ia bagikan di media terkontrol dan sesuai dengan pesan pemulihan yang ingin disampaikan. Rachel Vennya secara aktif terlibat dalam diskusi dengan pengikutnya di media sosial. Dalam proses ini, ia membuka ruang untuk mendengarkan umpan balik dan pandangan dari masyarakat, menunjukkan keterbukaan dan kesediaannya untuk terus berkomunikasi.

Dalam keseluruhan strateginya, Rachel Vennya menciptakan narasi yang fokus pada pertumbuhan pribadi, pemulihan, dan memberikan inspirasi. Dengan demikian, ia tidak hanya menciptakan transformasi diri yang positif tetapi juga menciptakan cerita hidup yang menginspirasi banyak orang. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini secara efektif, Rachel memiliki peluang lebih besar untuk mengembalikan citranya dan mendapatkan kembali dukungan publik.

Gambar 2 Proses Perubahan Personal Image Pada Rachel Vennya



Pembahasan

Dalam konteks penelitian ini, temuan pertama menarik perhatian, yakni bahwa seorang selebgram yang terlibat dalam kasus narkoba atau suap memiliki kemungkinan tetap eksis di dunia hiburan bahkan ketika menghadapi masa karantina. Di sisi lain, jika terlibat dalam kasus pornografi, eksistensi mereka tidak akan mungkin kembali, memberikan indikasi bahwa masyarakat lebih rentan terhadap kontroversi terkait seksualitas.

Hal ini menegaskan pentingnya bagi selebgram untuk memahami konsekuensi dari perilaku mereka, terutama yang terkait dengan pornografi atau kekerasan. Kesadaran akan dampak jangka panjang dari tindakan yang berhubungan dengan unsur pornografi menjadi kunci, karena hal tersebut tidak hanya dapat merusak reputasi, tetapi juga dapat membawa konsekuensi hukum.

Oleh karena itu, dalam perjalanan karier dan eksistensi mereka, selebgram perlu menjaga citra dan perilaku yang senantiasa mencerminkan nilai-nilai positif. Menghindari perilaku yang berpotensi merugikan seperti terlibat dalam kasus pornografi atau kekerasan menjadi suatu kebijaksanaan yang sangat diperlukan agar mereka dapat mempertahankan popularitas dan dukungan masyarakat dalam jangka panjang.

Temuan selanjutnya yang patut dicermati adalah strategi yang dapat diterapkan untuk mengembalikan nama dan citra yang baik setelah terdampak oleh kasus tertentu. Salah satu pendekatan yang menarik adalah melalui penyesuaian gaya berpakaian, khususnya dengan mengadopsi pakaian yang lebih syariah atau tertutup.

Sebagai contoh konkret, Rachel Vennya menjadi figur yang menarik perhatian dalam konteks ini. Setelah terlibat dalam kasus yang mendapat sorotan publik, ia berinisiatif untuk mengubah citra dirinya dengan lebih sering mengenakan pakaian yang menutupi tubuhnya. Keputusan ini tampaknya menjadi langkah strategis yang diambil untuk memberikan bukti kongkret kepada masyarakat dan para pengikutnya bahwa dia telah melakukan perubahan yang signifikan dalam aspek penampilan dan perilaku setelah insiden tersebut.

Langkah ini mencerminkan kesadaran akan dampak visual dan simbolis dari gaya berpakaian terhadap persepsi publik. Dengan memilih untuk mengenakan pakaian yang lebih syariah atau tertutup, selebriti seperti Rachel Vennya berusaha menunjukkan kesungguhan mereka dalam mengatasi kontroversi dan kembali membangun kepercayaan masyarakat.

Perubahan gaya berpakaian ini sering kali diartikan sebagai upaya konkret untuk menunjukkan penyesuaian diri yang lebih mendalam dan keseriusan untuk menghindari kontroversi serupa di masa depan. Tidak hanya itu, tetapi hal ini juga menciptakan narasi positif bahwa mereka bersedia berkomitmen pada nilai-nilai tertentu yang dianggap lebih sesuai dengan norma sosial.

Sebagai langkah lanjutan, strategi semacam ini juga dapat menjadi obyek penelitian lebih mendalam tentang bagaimana citra selebriti dapat dipengaruhi oleh penampilan mereka, dan sejauh mana perubahan tersebut dapat memengaruhi persepsi masyarakat. Dengan adanya contoh seperti Rachel Vennya, perdebatan mengenai penampilan dan tanggung jawab selebriti di masyarakat terus berkembang, memberikan ruang untuk refleksi lebih lanjut mengenai dinamika dunia hiburan dan media sosial.

Table 1 Perbandingan Pada Jefri Nichol Dan Rachel Vennya

Kriteria	Jefri Nichol	Rachel Vennya
Brand Ambassador	Jefri Nichol sebagai brand ambassador minuman dan parfum, contohnya seperti minuman extra joss dan parfum gatsby	Rachel sebagai brand ambassador produk kecantikan dan produk fashion, seperti scarlett dan erigo
Jumlah Pengikut Di Akun Sosial Media	Jumlah pengikut pada akun Instagram jefri Nichol mencapai 9,4 juta, sedangkan pada akun tik-tok sebanyak 3,2 juta	Jumlah pengikut akun instagram Rachel vennya mencapai 7,6 juta dan pada akun tik-toknya mencapai 2,6 juta
Awal Karir	karirnya sebagai model iklan Jefri mengawali dan terjun ke dunia akting dengan menjadi pemerran pendukung pada mini seri kami rindu ayang pada tahun 2013	Rachel vennya mulai dikenal dikenal public melalui partisipasinya dalam ajang kecantikan pada tahun 2007
Prestasi	Jefri Nichol pada tahun 2017 mendapatkan penghargaan piala maya dengan kategori pendatang baru terpilih, dan penghargaan keduanya di dapatkan pada festival film Bandung tahun 2020 dalam kategori pemeran pembantu pria terpilih	Rachel vennya pada tahun 2023 mendapatkan penghargaan FFI pertamanya karena debut acting di film <i>Sleep Call</i> dirinya diapresiasi sebagai aktris pilihan penonton

Pengalaman Jefri Dan Rachel Pasca-Kasus

Jefri Nichol dengan tulus dan blak-blakan mengungkapkan perubahan yang mendalam pada dirinya setelah mengalami pengaruh penjara akibat kasus narkoba. Saat menjadi bintang tamu di kanal YouTube Vidi Aldiano pada 24 Juni 2022, Jefri Nichol menyampaikan bahwa pengalaman terjerat kasus penyalahgunaan narkoba telah memberikan dampak yang signifikan pada perspektif dan sikap hidupnya. Menurutnya, kini ia merasa lebih lega karena tidak lagi terbebani dengan keharusan menjaga citra demi memenuhi harapan penggemar. Pengalaman di balik jeruji besi bukan hanya sekadar masa sulit,

melainkan juga sebuah proses transformasi pribadi. Ia mengakui bahwa perubahan dirinya yang lebih apa adanya tidak terlepas dari keterlibatannya dalam kasus narkoba.

Dalam wawancara tersebut, Jefri Nichol menyatakan bahwa setelah merasakan bagaimana berada di penjara, ia kini memiliki perspektif yang lebih matang terkait hidup dan pilihan yang diambilnya. Ia menanggapi pernyataan dari Vidi Aldiano yang mengaitkannya dengan perubahan tersebut, mengiyakan bahwa dirinya memang mengalami perubahan signifikan. Ia berbicara tentang rasa lega karena tidak perlu lagi terus-menerus menjaga citra baik, karena ia meyakini bahwa orang tidak akan lagi terkejut dengan segala tindakannya. Pernyataan Jefri Nichol mencerminkan sebuah kejujuran dan keberanian untuk menerima konsekuensi dari tindakannya. Meskipun pernah tersandung kasus narkoba pada Juli 2019, Jefri Nichol tampaknya menggunakan pengalaman sulit tersebut sebagai pelajaran berharga yang membentuk arah hidupnya yang baru.

Selebgram Rachel Vennya mengungkapkan bahwa dia pernah mengalami ketidakpercayaan diri setelah terlibat dalam kasus pelanggaran karantina kesehatan pada akhir 2021. Pengakuan ini disampaikan saat berbincang dengan Cinta Laura di kanal YouTube PUELLA ID. Rachel Vennya awalnya adalah individu yang ambisius dengan tujuan yang harus dicapainya setiap tahun. Namun, setelah insiden tersebut, kehidupannya berubah drastis, membuatnya mengalami perubahan sebesar 180 derajat. Sebagai ibu dari dua anak, Rachel menceritakan bahwa pada saat kejadian, dia hanya bisa menghela napas. Namun, situasi tersebut tidak bisa dihindari, dan menyebabkan dia mengalami tingkat stres yang tinggi. Meskipun begitu, pengalaman tersebut memberinya pelajaran untuk lebih menghargai hal-hal kecil.

Personal Image

Menurut Hasan, (2010) personal image, juga dikenal sebagai citra diri, merujuk pada gambaran keseluruhan individu yang tercermin dari berbagai aspek kehidupan mereka. Ini meliputi kombinasi penampilan fisik, perilaku, komunikasi, serta reputasi yang terbentuk dari interaksi sosial. Dalam konteks ini, penampilan fisik mencakup cara seseorang berpakaian, gaya rambut, postur tubuh, dan elemen visual lainnya yang dapat memengaruhi kesan pertama orang lain terhadap individu tersebut. Selain aspek visual, personal image juga mencakup perilaku dan komunikasi. Ini termasuk sikap, gaya bicara, bahasa tubuh, serta cara individu berinteraksi dengan orang lain. Cara individu bertindak dan berkomunikasi dapat memberikan kesan mendalam yang memengaruhi bagaimana orang lain mempersepsikan mereka. Selanjutnya, personal image juga mencakup nilai-nilai dan tindakan sehari-hari seseorang. Nilai-nilai yang dianut, prinsip hidup, serta bagaimana individu menjalankan kehidupan sehari-hari, seperti tanggung jawab, integritas, dan kesesuaian dalam lingkungan sosial, semuanya membentuk bagian dari citra diri yang diproyeksikan ke dunia luar.

Jefri Nichol menghadapi tantangan besar dalam karirnya ketika terjatuh dalam kasus narkoba, suatu kejadian yang merusak reputasinya di mata publik. Pada awalnya, citranya tercoreng dan ia mengambil keputusan untuk menghindari dari sorotan media dan dunia hiburan. Periode tersebut diwarnai dengan keheningan dari akun media sosialnya dan minimnya aktivitas di ranah publik, membiarkan banyak penggemar dan publik spekulatif tentang masa depannya. Namun, setelah beberapa waktu, Jefri Nichol kembali membuat kejutan dengan kemunculan di media sosial. Mengubah pendekatan, ia memilih untuk menampilkan sisi humor dan keceriaan dengan membagikan foto-foto lucu dan menggemaskan, termasuk editan yang berhasil membuat banyak orang tertawa. Meskipun tampilan ini memberikan nuansa keceriaan, Jefri Nichol masih memilih untuk tidak sering muncul di media sosial dan dunia hiburan, memberikan kesan bahwa pemulihan pribadinya menjadi prioritas utama.

Saat ini, fokus utama Jefri Nichol tampaknya adalah pada pemulihan diri dan penciptaan kembali citra yang lebih positif. Dalam perjalanannya, ia berusaha membangun kembali karirnya di dunia hiburan dengan penuh tekad dan komitmen. Meskipun proses ini mungkin memerlukan waktu, upaya kerasnya dan tekad untuk berubah menciptakan narasi baru yang menjanjikan untuk membawa kesuksesan dan ketenaran yang baru. Semoga perjalanan pemulihannya membawa dampak positif, dan Jefri Nichol dapat kembali menjadi figur yang dihormati di mata masyarakat. Meskipun Jefri Nichol kembali tampil dengan citra yang berbeda, keputusannya untuk tidak sering muncul di media sosial dan dunia hiburan menunjukkan keseriusannya dalam menempuh perjalanan pemulihan. Menyadari bahwa proses ini memerlukan waktu dan konsistensi, ia tampaknya lebih memilih untuk fokus pada perbaikan diri dan profesionalisme.

Key Opinion Leaders

Menurut Amalia, (2023) *Key Opinion Leader (KOL)* adalah individu yang dianggap memiliki otoritas, keahlian, atau pengaruh signifikan dalam suatu bidang atau industri tertentu. Mereka sering kali aktif dalam memberikan pandangan, saran, atau ulasan yang diperhatikan dan dihormati oleh audiens



atau pengikut mereka. KOL memiliki kapasitas untuk memengaruhi opini, sikap, dan perilaku audiens mereka, terutama dalam konteks pemasaran dan pengaruh sosial.

Jefri Nichol, lahir dari perjalanan hidup penuh liku-liku, menjadi sorotan sebagai seorang Key Opinion Leader (KOL) yang menginspirasi banyak orang. Meskipun mengalami berbagai rintangan dan kesalahan dalam perjalanannya, Jefri membuktikan bahwa seseorang bisa bangkit dan mengambil kendali atas hidupnya. Sebagai seorang KOL, Jefri Nichol tidak sekadar membagikan momen-momen lucu di media sosial. Lebih dari itu, ia menyampaikan pesan keberanian untuk berubah dan memperbaiki diri. Dengan keterbukaan yang luar biasa, ia membagikan pengalaman pribadinya, menunjukkan bahwa pemulihan bukanlah akhir dari segalanya, melainkan awal dari perjalanan yang lebih baik.

Salah satu aspek yang membuat Jefri Nichol begitu menginspirasi adalah fokusnya pada kesehatan mental dan fisik. Melalui perjalanan pemulihannya, ia menekankan pentingnya merawat diri secara menyeluruh. Hal ini tidak hanya menciptakan dampak positif pada dirinya sendiri, tetapi juga membuka percakapan penting tentang kebutuhan untuk menjaga kesehatan mental di tengah tekanan hidup yang semakin kompleks.

Pilihan Jefri untuk berbicara terbuka tentang perjalanan pemulihannya juga membantu mengurangi stigma terkait kesehatan mental. Dengan menghadapi tantangan tersebut dengan tekad dan optimisme, ia memberikan teladan positif bagi pengikutnya. Pesan-pesan yang ia sampaikan bukan hanya tentang kesalahan masa lalu, tetapi juga tentang membangun kekuatan dari kesalahan tersebut.

Dalam era di mana media sosial sering kali menjadi panggung kesempurnaan, Jefri Nichol memberikan gambaran yang lebih realistis tentang hidup. Ia tidak hanya menciptakan konten untuk hiburan semata, tetapi juga untuk memberdayakan orang lain agar dapat melihat masa depan dengan optimisme.

Dengan kombinasi keterbukaan, ketekunan, dan tekad untuk terus menapaki jalan pemulihan, Jefri Nichol muncul sebagai sosok KOL yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendorong perubahan positif dalam diri pengikutnya. Melalui kisah hidupnya, ia merangsang refleksi dan memberikan inspirasi untuk melangkah maju dengan keberanian dan harapan. Dan Rachel Vennya, seorang ibu dan pekerja keras di dunia hiburan, benar-benar mencuri perhatian sebagai Key Opinion Leader (KOL) dengan gaya yang elegan. Dalam perannya sebagai seorang influencer, dia berhasil menggabungkan kehidupan pribadi dan profesionalnya dengan sangat apik, memancarkan aura keautentikan yang jarang ditemui.

Dalam setiap kontennya, Rachel menyajikan momen-momen berharga bersama anak-anaknya, memberikan pandangan unik tentang kehidupan keluarga. Keberhasilannya dalam menyeimbangkan peran sebagai ibu dan pekerja memberikan inspirasi kepada banyak pengikutnya, terutama para ibu yang juga berjuang untuk menjalani kehidupan serba cepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang peneliti jabarkan di bab sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan bahwa pengalaman pasca-kasus serta transformasi pribadi yang dialami oleh dua selebgram terkenal Indonesia, yaitu Jefri Nichol dan Rachel Vennya, setelah terlibat dalam kontroversi yang memengaruhi citra dan karir mereka. Temuan menunjukkan bahwa meskipun menghadapi tantangan besar dalam menjaga reputasi dan eksistensi mereka di dunia hiburan, keduanya berhasil mempertahankan popularitas dan kredibilitas dengan pendekatan yang berbeda.

Jefri Nichol, setelah terjerat kasus narkoba, menceritakan perubahan signifikan dalam perspektif dan sikap hidupnya, merasa lebih lega karena tidak lagi terbebani oleh keharusan menjaga citra demi memenuhi harapan penggemar. Meskipun menghadapi masa sulit, pengalaman tersebut menjadi pemicu bagi transformasi pribadinya, di mana ia mengakui kebutuhan untuk mengubah sikap dan pilihan hidupnya. Jefri Nichol tampaknya menggunakan pengalaman sulit tersebut sebagai pelajaran berharga yang membentuk arah hidupnya yang baru, dengan fokus pada pemulihan diri dan pembangunan kembali citra yang lebih positif. Sementara itu, Rachel Vennya, setelah terlibat dalam kasus pelanggaran karantina kesehatan, mengalami perubahan drastis dalam kehidupannya, mulai dari tingkat stres yang tinggi hingga perubahan dalam citra publiknya. Namun, ia berhasil mempertahankan popularitasnya dengan menunjukkan ketekunan dan keberanian untuk tetap eksis di dunia maya. Transformasi citra yang mencolok dalam gaya hidup dan penampilannya menjadi sorotan utama, namun Rachel Vennya juga berhasil menampilkan sisi kehidupan pribadi yang autentik dan intim melalui konten media sosialnya.

Analisis ini juga menyoroti pentingnya personal image dalam mempengaruhi persepsi publik terhadap selebgram. Baik Jefri Nichol maupun Rachel Vennya, keduanya menyadari pentingnya membangun citra yang positif melalui penampilan fisik, perilaku, komunikasi, dan nilai-nilai yang mereka anut dalam kehidupan sehari-hari. Keduanya memilih strategi yang sesuai dengan kondisi dan nilai-nilai yang mereka pegang, dengan tujuan membangun kembali kredibilitas dan eksistensi mereka di dunia hiburan. Sebagai Key Opinion Leaders (KOL), baik Jefri Nichol maupun Rachel Vennya berhasil memberikan inspirasi dan dorongan positif kepada pengikut mereka. Melalui keterbukaan, ketekunan, dan ketulusan dalam berbagi pengalaman hidup, keduanya merangsang refleksi dan memberikan inspirasi bagi banyak orang yang menghadapi kesulitan serupa. Dalam era di mana media sosial sering kali menjadi panggung kesempurnaan, keduanya memberikan gambaran yang lebih realistis tentang hidup, menjadikan mereka sosok yang patut dihormati dan dijadikan teladan di dunia maya.

Saran

1. Agar dapat meningkatkan interaksi dengan pengikut mereka, Jefri nichol dan Rachel Vennya bisa mempertimbangkan untuk melakukan sesi tanya jawab, memberikan konten yang lebih personal, atau terlibat dalam kampanye yang sesuai dengan nilai-nilai yang ingin mereka sampaikan melalui media sosial.
2. Untuk penelitian selanjutnya, bisa dilakukan analisis lebih mendalam terkait dampak dari strategi media sosial yang diusulkan, seperti sesi tanya jawab, konten personal, dan keterlibatan dalam kampanye, terhadap interaksi pengikut dan persepsi publik terhadap Jefri Nichol dan Rachel Vennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. R. (2023). *The Effect of Key Opinion Leader , Instagram , and Digital Campaign through Brand Image on Brand Awareness in Evoria Products*. 8(2), 904–921.
- Anglim, J., Dunlop, P. D., Wee, S., Horwood, S., Wood, J. K., & Marty, A. (2022). *PERSONALITY AND INTELLIGENCE Personality and Intelligence: A Meta-Analysis* Jeromy Anglim, Patrick D. Dunlop, Serena Wee, Sharon Horwood, Joshua K. Wood, and Andrew Marty *.
- Bado, B. (2022). *MODEL PENDEKATAN KUALITATIF : TELAHAH DALAM METODE PENELITIAN ILMIAH Tahta Media Group*.
- Belanche, D. (2021). *Jurnal Ritel dan Layanan Konsumen Membangun kredibilitas influencer di Instagram : Pengaruh terhadap sikap pengikut dan respons perilaku terhadap influencer*. 61(April).
- Benzaghta, M. A. (2021). *SWOT analysis applications : An integrative literature review*. 6(1), 55–73.
- Bign, E., Ruiz-maf, C., & Badenes-rocha, A. (2023). *Jurnal Riset Bisnis postingan terkait tujuan : Sebuah studi ilmu saraf*. 157.
- Bühler, J. L., Orth, U., Bleidorn, W., Weber, E., Scheling, L., & Hopwood, C. J. (2023). *Life Events and Personality Change: A Systematic Review and Meta-Analysis*. 0(0), 1–25. <https://doi.org/10.1177/08902070231190219>
- Burger, J. M. (2020). *Personality*.
- Calderon-fajardo, V., Molinillo, S., D, R. A., & Ekinci, Y. (2023). *Jurnal Riset Bisnis*. 166.
- Cartwright, S., & Davies, I. A. (2022). *Pemasaran influencer dalam organisasi bisnis-ke-bisnis*. 106(September), 338–350.
- Cuevas, L. M., Chong, S. M., & Lim, H. (2020). *Jurnal Ritel dan Layanan Konsumen pada pengikut dan memberikan hasil pemasaran positif dengan memenuhi kebutuhan*. 55(April).
- Dwikarmawan, M. (2023). *Personal Image Generasi Millennial Korban Cyberbullying Pada Akun Instagram dan Ask Fm Di Jakarta*. 3(5).
- Fakhreddin, F., & Foroudi, P. (2021). *Instagram influencers : The role of opinion leadership in consumers ' purchase behavior*. 1–46.
- Farrokhnia, M., Banihashem, S. K., & Noroozi, O. (2023). *A SWOT analysis of ChatGPT : Implications for educational practice and research A SWOT analysis of ChatGPT : Implications for educational practice and research*. *Innovations in Education and Teaching International*, 00(00), 1–15. <https://doi.org/10.1080/14703297.2023.2195846>
- Fasha, A. F., Robi, M. R., & Windasari, S. (2022). *DETERMINASI KEPUTUSAN PEMBELIAN MELALUI MINAT BELI: BRAND AMBASSADOR DAN BRAND IMAGE (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN PEMASARAN)*. 3(1), 30–42.